

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Strategi *of Inquiry*

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini untuk menjelaskan realita peristiwa yang sedang diselidiki, atau untuk memudahkan penulis memperoleh data yang objektif melalui wawancara dan pengumpulan data secara mendetail (Baria, 2019). Menurut Moleong (2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami perilaku atau tindakan tertentu pada pegawai secara *holistic* dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti, yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, di dalam penulisan kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, nantinya juga akan di lakukan observasi pada informan penelitian agar mengetahui fenomena esensial yang terjadi.

##### 3.1.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan setelah ujian proposal skripsi. Berlokasi di Jalan Singojoyo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang. Lokasi pada penelitian ini di dasarkan pada :

- 1) Letak lokasi yang mudah di jangkau oleh peneliti.
- 2) Para informan yang ramah dan mudah untuk dihubungi sehingga dapat meminimalkan waktu dan tenaga peneliti.

### 3.1.3 Situasi Sosial

Situasi Sosial terdiri dari tiga indikator yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

#### a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kota Lumajang.

#### b. Pelaku

Pelaku atau subyek dalam penelitian berupa informan yang diharapkan bisa memberikan informasi akurat, memahami situasi, menguasai pembahasan fenomena dan mampu menjelaskan secara rinci topik permasalahan yang diteliti. Informan dalam hal ini yaitu orang yang berada pada ruang lingkup penelitian, artinya yaitu orang yang dapat menyerahkan suatu informasi tentang kondisi dan situasi pada latar penelitian (Baria, 2019). Informan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Erika Yunia Wardah M.Pd.
- 2) Fenny Yofanny Ad.Dip.SPED.
- 3) Nurul Khikmah Maulidiyah S.Pd.
- 4) Rika Firmania Khoirun Nisa S.P.
- 5) Siti Shoimatul Munawaroh S.Pd.
- 6) Eliyan Dwi Talita S.Pd.

7) Catur August Subekhi S.Ft.

c. **Aktivitas**

Aktivitas penelitian ini dilakukan mulai dari melakukan survei pendahuluan (pra-lapangan) untuk membangun pendekatan emosional dan observasi partisipan. Selanjutnya, melakukan wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur terhadap informan yang telah dipilih, dokumentasi, dan lain-lain.

**3.1.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian Kualitatif**

Metode penulisan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Proses olahan data kualitatif deskriptif dimulai dari sumber data yang dimiliki oleh peneliti kemudian akan ditinjau dengan berdasarkan dengan teori yang digunakan sebagai pedoman analisa dan hasil data di lapangan tersebut berdasarkan pengumpulan data dan pengelolaan data secara sistematis (Umam & Atho'illah, 2021).

Jadi untuk memahami apa yang sedang terjadi harus benar-benar menanyakan kepada individu yang mengalami, bukan kepada orang lain.

a. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul penulis maka akan difokuskan pada kompetensi sumber daya manusia sebagai penentu keandalan pelayanan untuk peningkatan kinerja tentor Binar Terpadu Layanan Intervensi dan Bimbingan Belajar.

b. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari berbagai sumber data yang

dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang berbeda (Putria, Maula, & Uswatun, 2020), data tersebut di bedakan sebagai berikut :

#### 1) Data Primer

Data primer (data utama) merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap informan mengenai bagaimana kinerja pegawai. Menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara dan observasi, dsb. Oleh karena itu kehadiran peneliti merupakan mutlak, dikarenakan peneliti diharuskan untuk melakukan interaksi dengan segala sesuatu yang ada pada ranah lingkungan penelitian.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa literature, artikel, jurnal, dana tau observasi yang dilakukan melalui penulisan dan dokumentasi lainnya, serta dari situs yang berkaitan di internet yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.2 Sampling

Berdasarkan petunjuk pengambilan informasi yang akan digunakan sebagai penelitian, proses penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2017:82) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sopian, 2017).

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan kualitatif Sugiyono (2013) dalam (Novianto, 2014) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proses penulisan, karena merupakan tujuan utama yang berguna untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis :

#### a. Observasi

Teknik observasi, peneliti dalam hal ini melakukan kunjungan lapangan guna mendapatkan informasi pertama dengan melakukan pengamatan pada tentor Binar Terpadu Layanan Intevensi dan Bimbingan Belajar mengenai topik yang akan diteliti.

#### b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan informan penelitian guna mendapatkan informasi dalam bentuk tanya jawab, percakapan dan diskusi dalam situasi sosial.

#### c. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan suatu data dengan cara mencari data dan serta informasi berdasarkan referensi, baik yang bersumber dari suatu buku-buku dan dokumentasi, laporan, jurnal, kliping, majalah dan makalah yang pernah diseminarkan. Catatan-catatan penting yang bersangkutan dengan objek penelitian.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan data kegiatan yang sudah dilakukan, baik berupa catatan, dokumentasi foto, ataupun administrasi yang bisa dijadikan bahan untuk diteliti. Dalam hal ini dokumentasi merupakan hal yang penting sebagai bukti kevaliditasan hasil penelitian. Dokumentasi merupakan sumber data yang berisi kebenaran yang tak dapat diragukan.

### 3.4 Pendekatan Analisis Data

Analisis data ialah langkah selanjutnya untuk mengelola data dimana data yang diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan untuk sedemikian rupa untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian (Baria, 2019). Dalam model ini terdapat 3 (tiga) komponen pokok. Menurut pendapat Miles dan Huberman (1992) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1) Reduksi Data (*data reduction*),

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat dengan sangat detail dan lengkap. Juga perlu untuk segera melakukan tindakan analisis terhadap data dan melalui reduksi data, kita bermaksud untuk merangkum dan memilih elemen-elemen utama, fokus pada elemen-elemen yang dianggap

penting dan mencari bentuk, tema, dan membuang yang tidak benar-benar diperlukan.

## 2) Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Setelah itu data diuraikan dan dipahami dan penulis menarik secara garis besar. Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data dalam penulisan kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi atau pengecekan. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dalam arti dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang jelas yang dapat mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya.

### 3.5 Keterpercayaan

Salah satu metode yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources of multiple data collection*

*procedures* Wiersma (1986). Triangulasi dapat dikatakan sebagai pengecekan, pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu.

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

#### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data dari beberapa sumber yang berbeda tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut. Hal itu dapat dicapai dengan cara :

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan data hasil wawancara pegawai.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

